

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan jembatan bagi manusia untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan sangat berhubungan erat dengan kehidupan manusia dan merupakan salah satu aspek krusial dalam membentuk identitas individu, membantu mengasah potensi diri agar siap menghadapi berbagai perubahan yang muncul akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan serta membangun karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Literasi matematika merupakan keterampilan dalam pemahaman serta penggunaan konsep dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ini memungkinkan individu yang bertujuan untuk melihat bagaimana matematika berperan dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkannya dalam mengambil keputusan yang tepat. Menurut *Programme for International Student Assessment [PISA] (2021)*, literasi matematis diartikan sebagai kapabilitas individu dalam melakukan penalaran secara matematis serta merumuskan, menerapkan, serta menginterpretasikan matematika dalam pemecahan beragam permasalahan dalam konteks dunia nyata. Ini meliputi pemahaman konsep, prosedur, fakta, serta alat yang dipakai guna merepresentasikan, menjelaskan, serta memprediksikan suatu kejadian tertentu.

Menyambut PISA 2021, literasi matematika yang disertai kemampuan bernalar matematis, mampu menghubungkan konsep matematika dengan penyelesaian masalah sehari-hari serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, siswa tidak cukup hanya memiliki keterampilan berhitung; siswa pun perlu menguasai keterampilan membaca, menulis, menerapkan, dan bernalar untuk mengatasi tantangan masa depan. Selain itu, literasi matematika siswa akan meningkat dengan latihan terus-menerus. Siswa dianggap memiliki literasi matematika jika mereka bisa menganalisis, bernalar, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah matematika dalam berbagai konsep.

Satu dari sejumlah pendekatan yang efektif dalam upaya peningkatan literasi matematika siswa ialah penerapan *Realistic Mathematics Education (RME)*. Pendekatan ini melibatkan pembelajaran matematika dengan menggunakan realitas serta pengalaman siswa sebagai titik awal. Berbagai permasalahan nyata dimanfaatkan untuk memperkenalkan prinsip matematika formal, yang mampu memotivasi siswa dalam menyelesaikan masalah, mencari solusi, serta mengorganisasikan persoalan. Pendekatan *RME* ini mampu meningkatkan literasi matematika siswa karena mengintegrasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, memanfaatkan budaya lokal menjadi sumber belajar yang konkret melalui *Etnomatematika*.

Etnomatematika adalah metode untuk menjelaskan serta memahami berbagai konteks budaya. Davidson (dalam Jati dkk, 2019: 278). Pembelajaran matematika biasanya masih terbatas dalam lingkungan kelas (Richardo, 2016: 120). Maka dari itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang tidak hanya

mengandalkan buku, tetapi juga mengenalkan kebudayaan tertentu. *Etnomatematika* merupakan pendekatan yang mengajarkan matematika dengan menghubungkan budaya-budaya di Indonesia dan kehidupan masyarakat. Konsep etno meliputi seluruh elemen yang dikenal secara kultural seperti jargon, kode, simbol, mitos, serta cara penalaran serta informasi spesifik. Namun, masih disayangkan banyak siswa yang cenderung memperlihatkan ketidaktertarikan mengenai budaya yang ada.

Dengan mengintegrasikan unsur *Etnomatematika* dengan pendekatan *RME* dalam pembelajaran matematika, menjadikan siswa akan jauh lebih mudah dalam mengenal budaya yang ada di Indonesia. Dengan diimplementasikannya pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* berbantuan video pembelajaran yang bernuansa *Etnomatematika* tentunya dapat membantu dalam upaya peningkatan kemampuan literasi matematis siswa. Penelitian terkait *Realistic Mathematic Education* tidak sedikit dikaji oleh peneliti lain. Tak sedikit peneliti yang berargumen bahwasanya model pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* adalah model pembelajaran yang layak serta baik di implementasikan dalam pembelajaran matematika. Sejumlah studi terkait pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* pada sejumlah materi diantaranya lingkaran, dan operasi hitung campuran. Akan tetapi, sangat minim yang melaksanakan studi mengenai pengaplikasian model *Realistic Mathematics Education* bernuansa *Etnomatematika* sehingga banyak pendidik yang kebingungan terkait bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

Melihat pada kemampuan siswa yang kesulitan dalam pemahaman terhadap soal yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari, kurangnya kemampuan siswa dalam mengenali budaya di sekitar serta perencanaan pembelajaran yang masih belum optimal seperti yang sudah diuraikan salah seorang guru mata pelajaran matematika di SDN 026606 Kota Binjai diatas. Maka peneliti terdorong guna melaksanakan pengkajian apakah terdapat pengaruh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* berbasis *Etnomatematika* terhadap kemampuan literasi matematis siswa, maka penelitian ini diberikan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran RME berbantuan Video Bernuansa Etnomatematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Kelas II SDN 026606 Kota Binjai T.A 2023/2024*”. Dalam konteks ini, peneliti berharap siswa dapat dengan lebih mudah memahami pertanyaan yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari yang akan diberikan, serta juga tertarik untuk mengenal budaya sekitar. Hal ini karena *Etnomatematika* merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang berakar pada budaya, di mana budaya itu sendiri erat kaitannya dengan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, serta dapat membentuk karakter siswa, terutama dalam hal tanggung jawab.

Berikut tabel nilai ulangan peserta didik pada pembelajaran Matematika tahun ajaran 2022/2023

Tabel 1.1 Daftar nilai peserta didik kelas II tahun ajaran 2022/2023

No	Nilai (KKM 70)	Kelas		Jumlah
		II A	II B	
1	> 70	12	9	21
2	< 70	4	7	11
Jumlah				32

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk latar belakang permasalahan tersebut, penulis mengidentifikasi sejumlah permasalahan, antara lain :

- a. Kemampuan literasi matematis siswa belum optimal
- b. Pembuatan perencanaan pembelajaran belum optimal
- c. Siswa kurang mengenal budaya sekitar
- d. Rendahnya hasil belajar

1.3 Batasan Masalah

Merujuk identifikasi masalah di atas, sehingga penelitian diberi batasan pada “Pengaruh Model Pembelajaran *RME* berbantuan Video Bernuansa *Etnomatematika* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Bangun Datar Kelas II SDN 026606 Kota Binjai T.A 2023/2024”

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan yang dijabarkan, maka peneliti mengajukan identifikasi permasalahan yang akan dijadikan bahan dalam studi ini sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *RME* Berbantuan Video Bernuansa *Etnomatematika* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Bangun Datar Kelas II SDN 026606 Kota Binjai T.A 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk latar belakang masalah serta rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka studi ini mempunyai tujuan : Guna mengetahui Pengaruh Model

Pembelajaran *RME* Berbantuan Video Bernuansa *Etnomatematika* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Bangun Datar Kelas II SDN 026606 Kota Binjai T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan mampu memberikan manfaat, sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang didapat dari studi ini adalah :

- a. Model pembelajaran serta pendekatan yang dipergunakan dalam studi ini bisa menjadi bahan rujukan pada pembelajaran matematika sehingga mampu menjadi salah satu cara dalam upaya peningkatan kemampuan literasi matematis siswa.
- b. Temuan studi ini mampu menjadi saran untuk mengembangkan budaya yang ada di Indonesia, sehingga terjadi peningkatan kemampuan literasi matematis siswa sekolah dasar melalui video pembelajaran bernuansa *Etnomatematika*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang diperoleh dari studi ini adalah :

- a. Bagi peneliti

Studi ini mampu menjadi sarana ilmiah untuk mengimplementasikan kemampuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan, serta menambahkan wawasan serta pemahaman tentang pembelajaran matematika siswa melalui model *Realistic*

Mathematics Education (RME) yang berbasis video pembelajaran bernuansa *Etnomatematika*.

b. Bagi guru matematika

Studi ini diinginkan bisa menjadi acuan bagi guru dalam mengajar matematika, guna mengembangkan kemampuan literasi matematis siswa melalui model *Realistic Mathematics Education (RME)* yang menggunakan video pembelajaran bernuansa *Etnomatematika*.

c. Bagi siswa

Penelitian mengenai *Realistic Mathematics Education (RME)* berbasis video pembelajaran bernuansa *Etnomatematika* dikehendaki mampu meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

d. Bagi Sekolah

Studi ini dikehendaki mampu memperkaya model pembelajaran di sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* yang menggunakan video pembelajaran berunsur *Etnomatematika*.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Studi ini dikehendaki mampu menambah wawasan baru bagi perkembangan ilmu pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.